

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil teori, pemberian asuhan, dan pembahasan di atas bahwa telah diberikan “Teknik Akupresur pada Titik BL 32 dan LI 4 terhadap Ny. M di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd.Keb Lampung Selatan”. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Mengetahui efektifitas teknik akupresure terhadap pengurangan rasa nyeri kala I fase aktif terhadap Ny. M di PMB Chatarina Erna Purwati, Amd.Keb Lampung Selatan tahun 2020.

- a. Terlaksananya pengkajian terdiri atas identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. M yaitu ibu bersalin nyeri pada kala I fase aktif.
- b. Terinterpretasinya diagnosa masalah dan kebutuhan pada ibu bersalin dengan nyeri pada kala I fase aktif yaitu ibu bersalin tidak ada masalah, hanya rasa tidak nyaman pada nyeri kala I fase aktif.
- c. Terindetifikasinya diagnosa atau masalah potensial. Masalah potensial yang ditegakkan tidak ada masalah.
- d. Terlaksananya antisipasi atau tindakan segera.

Berdasarkan keluhan pada Ny. M tindakan yang di lakukan yaitu segera melakukan teknik akupresur dengan cara penekanan pada meridian titik BL 32 dan LI 4 untuk mengurangi rasa nyeri pada kala I fase aktif.

- e. Terlaksananya rencana tindakan yang menyeluruh.
 - 1) Memberikan terapi akupresur pada 2 titik yaitu BL 32 dan LI 4.
 - 2) Memberikan konseling
- f. Terlaksananya tindakan asuhan kebidanan.

Tindakan yang di lakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny. M dengan memberikan terapi akupresur pada 2 titik yaitu BL 32 dan LI 4. Memberikan konseling.

g. Evaluasi asuhan kebidanan

Hasil tindakan keadaan dan status ibu bersalin pada kala I fase aktif menunjukkan bahwa sebelum di lakukan terapi akupresur skala nyeri yang diukur dengan Visual Analog Scale (VAS) 6-7 nyeri sedang, raut wajah meringis. Dan setelah di lakukan terapi akupresur pada titik meridian BL 32 dan LI 4 selama 40-60 kali putaran atau tekanan atau 15 – 25 menit, arah putaran berlawanan dengan jarum jam, tekanan pemijatan yang di gunakan sedang sampai kuat. Teknik ini di lakukan secara sedasi atau pelemahan. Skala nyeri berkurang menjadi 1-3 nyeri ringan, ekspresi datar, namun nyeri masih dapat ditoleransi. Serta berdasarkan hasil asuhan ibu bersalin kala I fase aktif yang telah penulis berikan pada Ny. M dapat di simpulkan bahwa aplikasi teknik akupresur dapat mengurangi nyeri pada saat ibu bersalin kala 1 fase aktif.

h. Pendokumentasian asuhan kebidanan

Mendokumentasikan hasil tindakan asuhan yang di berikan dalam bentuk SOAP.

A. Saran

1. Bagi Lahan Praktik

Pelayanan yang di berikan telah sesuai dengan standar. Di harapkan untuk terus dilakukan dan tetap mempertahankan mutu pelayanan dan mengsosialisasikan pijat teknik akupresur pada masyarakat desa Sebalang

2. Untuk Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang teknik akupresur di pendidikan kebidanan, serta sebagai bahan acuan Laporan Tugas Akhir selanjutnya agar lebih baik.

3. Bagi Penulis LTA lainnya

Hasil laporan tugas akhir ini dapat di gunakan sebagai referensi bagi penulis lainnya dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan

secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.